

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III
SD N 35 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA KABUPATEN
RAJA AMPAT**



Oleh:

**RAMSES HISKIA AJAMSARU
NIM :148620620182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

**ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III
SD N 35 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA
KABUPATEN RAJA AMPAT**

SKRIPSI

Untuk memperoleh derajat sarjana pada

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Dipertahankan dalam ujian

Skripsi pada tanggal 19 November 2024

Oleh

RAMSES HISKIA AJAMSARU

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III
SD N 35 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA KABUPATEN RAJA
AMPAT**

NAMA: RAMSES HISKIA AJAMSARU

NIM: 148620620182

Skripsi Ini Telah Di Setujui Pembimbing

Pada 03 Mey 2024

Pembimbing 1

Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.

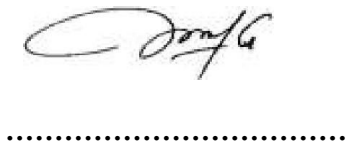
NIDN. 1417129101


.....

Pembimbing 2

Lestari, M.Pd.

NIDN.1402118401


.....

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD N 35
KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA
KABUPATEN RAJA AMPAT**

NAMA : RAMSES HISKIA AJAMSARU
NIM : 148620620182

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada : 19 November 2024

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001



Tim Penguji Skripsi

1. **Gika Apia, M.Pd.E.**
NIDN. 1425049401
2. **Ernawati Simatupang, M.Pd.**
NIDN. 1409099601
3. **Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.**
NIDN. 1417129101

A handwritten signature in black ink, corresponding to Gika Apia, M.Pd.E.

A handwritten signature in black ink, corresponding to Ernawati Simatupang, M.Pd.

A handwritten signature in black ink, corresponding to Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Sorong ~~14~~ 11 2024
Yang membuat pernyataan



RAMSES HISKIA AJAMSARU
NIM: 148620620182

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

TUHAN Adalah Gembalaku Yang Baik.

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini ku persembahkan:

1. Kedua Orang tuaku yang tercinta dimana selalu mendoakanku dan setia memberikan semangat dan kasihnya yang tulus kepadaku.
2. Om – ku Kakak – ku dan adik – ku, tercinta, Dan kekasihku Novela Baru, yang selalu memberikan saran dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah
3. Keluarga ku tersayang yang telah memberikan motivasi semangat dan cintanya kepadaku dalam menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah.

ABSTRAK

Ramses Hiskia Ajamsaru/148620620182. **ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD N 35 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA KABUPATEN RAJA AMPAT.** Skripsi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Dalam pembelajaran bahasa, gaya belajar (*learning style*) dan strategi belajar bahasa (*language learning strategy*) adalah dua faktor utama yang menentukan bagaimana dan seberapa baik pembelajar menguasai bahasa kedua atau asing (Oxford, 2003). Gaya belajar dalam hal ini berbeda dengan strategi belajar bahasa. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis strategi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

Sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan konten analisis. Metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan menginter prestasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung. Penelitian ini di lakukan di SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat, Semua data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dari segi konten yang berupa pernyataan dari responden dan informan digambarkan dalam bentuk narasi, baik secara tertulis dalam bentuk kuesioner maupun pernyataan lisan, Dokumentasi Digunakan oleh peniliti untuk mengumpulkan data berupa hasil strategi belajar bahasa siswa. Sedangkan di dalam pembahasanya di gunakan Metode deskriptif metode pencarian fakta,

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa ke enam strategi pembelajaran yaitu strategi Memory, kongnitif, kompensansi, metakognitif, afektif dan sosial terutama strategi metakognitif memberikan dampak positif kepada siswa kelas III SDN 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat dan dari ke enam strategi tersebut jumlah strategi yang paling tinggi adalah strategi metakognitif Dimana siswa dapat dengan cepat memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam belajar, dapat memperhatikan guru atau teman kelas ketika berbicara atau menjelaskan setiap sub-tema dengan benar, mencari tahu bagaimana menjadi pembelajar Bahasa Indonesia yang lebih baik, membuat jadwal belajar sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, siswa dapat mencari teman agar bisa belajar Bahasa Indonesia bersama-sama dan mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk berlatih membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia serta memperhatikan hasil belajar Bahasa Indonesia setiap selesai latihan harian atau ulangan semester. Dari hasil di atas ini menunjukan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak artinya Adanya strategi belajar bahasa yang digunakan oleh siswa kelas III SD N Negeri 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

Kata Kunci: *strategi belajar bahasa indonesia*

ABSTRACT

Ramses Hiskia Ajamsaru/148620620182. ANALYSIS OF INDONESIAN LEARNING STRATEGY FOR THIRD GRADE STUDENTS OF SD N 35 KIMINDORES WAISAI DISTRICT, RAJA AMPAT REGENCY. Thesis Muhammadiyah University Of Education Sorong.

In language learning, learning style (learning style) and language learning strategy (language learning strategy) are the two main factors that determine how and how well learners master a second or foreign language (Oxford, 2003). The learning style in this case is different from the language learning strategy. The purpose of this study to analyze the learning strategy of Indonesian students Grade 3 SD N 35 Kimindores Waisai District Raja Ampat Regency.

In accordance with the research problem and objectives to be achieved, then this study is a qualitative descriptive research with content analysis approach. The descriptive method is a fact-finding method by interfacing appropriate achievements. Descriptive research studies the problems in society, the prevailing procedures of relationships, activities, attitudes, views and ongoing processes. This study was conducted at SD N 35 Kimindores Waisai District of Raja Ampat Regency, all data collected and analyzed in terms of content in the form of statements from respondents and informants described in the form of narratives, both in writing in the form of questionnaires and oral statements, documentation used by researchers to collect data in the form of students ' language learning strategies. While in the discussion in the use of descriptive methods of fact-finding methods,

Based on the results of research conducted, it was concluded that the six learning strategies, namely Memory, kongnitif, compensation, metacognitive, affective and social strategies, especially metacognitive strategies, have a positive impact on Grade III students of SDN 35 Kimindores Waisai District, Raja Ampat City and from these six strategies, the highest number of strategies are metacognitive strategies where students can quickly notice mistakes in learning, can pay attention to teachers or classmates when, find out how to become a better learner of Indonesian, make a study schedule so that students have enough time to study, students can find friends so that they can learn Indonesian together and find as many opportunities as possible to practice reading Indonesian lessons and pay attention to the results of learning Indonesian after completing daily exercises or semester tests. From the above results it shows that H_a is accepted and H_0 is rejected meaning that there is a language learning strategy used by third grade students of SD N Negeri 35 Kimindores Waisai District, Raja Ampat Regency.

Keywords: Indonesian language learning strategy.

KATA PENGANTAR

Patut kami panjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan rahmatnya sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada fakultas keguruan jurusan PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah (unimuda) Sorong. Dalam menyelesaikan proses ini, penulis memiliki bidang keguruan yang merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di pilihnya bidang ini dengan berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa bidang guru sangatlah memperhatikan beberapa aspek sudut pandang dalam menilai lingkungan setempat, Skripsi ini berjudul:” ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 3 SD N 35 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA KABUPATEN RAJA AMPAT”

Atas selesainya Kripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku dekan Fabio universitas pendidikan muhammadiyah Unimud sorong
3. Desty Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Isnaini Eddy Saputro, M.Pd. selaku dosen pembimbing (I) yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan membrikan motivasi saya selama menulis Skripsi ini.
5. Lestari., M.Pd. selaku dosen pembibing II yang telah memberikan pandangan kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang membantu penulis dalam doa dan dukungan dalam berbagai hal. semoga segala bantuan yang telah diberikan akan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Tuhan yang Maha Esa.

semoga selalu dalam perlindungan, bimbingan dan semoga segala arahan, motivasi serta bantuan yang telah diberikan menjadi berkat bagi keluarga bapak/ibu, dan teman-teman sehingga memperoleh balasan yang lebih baik oleh Tuhan yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sorong, 27 Februari 2024
Penulis,

Ramses Hiskia Ajamsaru
Nim :148620620182

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penilaian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Defenisi Oprasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Strategi Belajar	5
2.2. Strategi Belajar Bahasa.....	6
2.3. Pengertian strategi Belajar siswa terhadap prestasi belajar.	8
2.4. Pengertian Bahasa Indonesia	8
2.5. Penelitian Terdahulu.....	12
2.6. Kerangka Pikir.....	13
2.7. Hipotesis Tindakan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
3.2. Populasi dan Sampel.....	15
3.3. Teknik Pengumpulan Data	16
3.4. Instrumen Penelitian	17
3.5. Teknik Analisis Data	18
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Hasil Penelitian.....	20

4.2. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabe 2.1 jenis strategi belajar bahasa.....	6
Tabel 3.1. Keadaan Populasi.....	16
Tabel 3.2. Keadaan Sampel.....	16
Tabel 3.3. Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	18
Tabel 3.4. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	19
Tabel 4.1. jumlah Guru SD Negeri 35 Kimindores.....	21
Table 4.2 instrumen penelitian.....	23
Tabel 4.3.Strategi Belajar Memory.....	26
Tabel 4.4.Strategi Belajar Kognitif.....	27
Tabel 4.5. Strategi Belajar Kompensasi.....	28
Tabel 4.6. Strategi Belajar Metakognitif.....	29
Tabel 4.7. Strategi Belajar Afektif.....	30
Tabel 4.8. Strategi Belajar Sosial.....	31
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Kuisioner	32
Tabel 4.10. Hasil analisis strategi belajar.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 2.2. Keterkaitan Perubahan Penelitian.....	15
Gambar Nilai bahasa Indonesia.....	45
Gambar 5.1 penyerahan surat selesai penelitian.....	50
Gambar 5.2 Peneliti menjelaskan isi lembar kuensioner dan cara mengerjakanya.....	51
Gambar 5.3 Peneliti membagikan lembar kuensioner kepada siswa	52
Gambar 5.4 Siswa menjawab lembar kuisisioner.....	53
Gambar 5.5 Peneliti ikut upacara bersama guru guru dan siswa siswi SD Negeri 35 kimindores.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1. surat ijin observasi Awal.....	44
Lampiran 5.2. Lembar bimbingan skripsi	46
Lampiran 5.3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	47
Lampiran 5.4. Lembar validasi.....	48
lampiran 5.5. Permohonan surat izin penelitian.....	49
lampiran 5.6. daftar riwayat hidup.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa, gaya belajar (*learning style*) dan strategi belajar bahasa (*language learning strategy*) adalah dua faktor utama yang menentukan bagaimana dan seberapa baik pembelajar menguasai bahasa kedua atau asing (Oxford, 2003). Gaya belajar dalam hal ini berbeda dengan strategi belajar bahasa. Gaya belajar bersifat umum dan digunakan untuk belajar bidang apa saja, termasuk bahasa. Anda harus siap untuk mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan digunakan untuk menyampaikan materi agar dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dengan gaya belajar yang berbeda beda dengan baik. Gaya belajar salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan meskipun dampaknya mungkin kecil, tetapi gaya belajar siswa tetap penting untuk diperhatikan oleh guru (Candra 2015).

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang siswa.

Tinggi dan rendahnya hasil belajar bahasa siswa tergantung pada strategi belajar siswa dan metode pelajaran yang di gunakan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang di dapatkan oleh peneliti pada tanggal 17-18 januari 2024 hasil belajar siswa kelas 3 SDN 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat, dari 19 siswa memperoleh nilai di atas KKM yakni 65 tuntas 100% sehingga peneliti bermaksud untuk menganalisis strategi belajar apa yang di gunakan oleh guru terhadap siswa kelas 3 SD. Seperti yang kita ketahui strategi belajar bahasa siswa terdiri dari 6 strategi belajar yaitu memory, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif dan sosial menurut Oxford 1990 dalam Dedeh Rohayati 2016

Strategi belajar adalah metode yang dipakai oleh peserta didik untuk belajar. Secara individual strategi belajar berarti suatu metoda untuk mencapai meaningful learning. Untuk dapat mencapai meaningful learning maka peserta didik harus mempunyai suatu alat (tool) yang disebut concept mapping. Menurut *Gerlach dan Ely (2011)* strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran. Strategi belajar memori meliputi kegiatan yang melibatkan memori siswa, dimana siswa menghubungkan konsep bahasa yang mereka pelajari dengan pengetahuan yang mereka miliki, mempelajari konsep bahasa dengan menggunakan visual dan audio, mereview dengan baik pelajaran bahasa yang diterima, dan mempraktekannya. Strategi belajar kognitif merupakan proses berpikir induksi. Seseorang belajar untuk membuat suatu generalisasi berdasarkan fakta atau prinsip yang diketahuinya.

Strategi belajar bahasa dipahami sebagai karakteristik peserta didik yang mempengaruhi kesuksesannya dalam mengembangkan kompetensi bahasa. Strategi belajar, bahasa dipandang sebagai sifat dan perilaku. Sementara Huda yang dikutip Asrori bahwa SBB mencakup perilaku, tindakan, cara, langkah, atau teknik tertentu yang ditempuh pembelajar untuk mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa (*Asrori, 2014*). menurut *Oxford (1990)* dalam Dedeh Rohayati (2016) telah merangkum klasifikasi strategi bahasa berdasarkan dua kategori yaitu *Direct Strategies* (strategi langsung) dan *Indirect Strategies* (strategi tidak langsung). Strategi langsung digunakan dalam proses belajar bahasa dengan metode langsung dan memerlukan proses berpikir dalam penggunaan bahasa, yakni memori, kognitif, dan kompensasi. Adapun strategi belajar tidak langsung adalah cara yang dapat membantu belajar bahasa secara tidak langsung, yakni metakognitif, afektif, dan sosial. Strategi belajar memori digunakan oleh pembelajar dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman belajar sebelumnya. Memori strategi membantu dalam memasukkan informasi ke dalam memory jangka panjang dan mengambil informasi bila diperlukan untuk komunikasi. Selain itu, strategi belajar kognitif adalah segala perilaku pembelajar dalam proses belajar mengajar yang berhubungan dengan penggunaan daya pikir pembelajar. Strategi kognitif digunakan untuk membentuk dan merevisi model mental

internal dan menerima dan memproduksi pesan dalam bahasa target (*Oxford, 1990*) dalam Dedeh Rohayati (2016)

Strategi belajar kompensasi digunakan oleh pembelajar yang telah memiliki keterampilan yang cukup tinggi. Strategi belajar ini biasanya dimanfaatkan untuk menanggulangi beberapa keterbatasan dalam berbahasa. Strategi Kompensasi diperlukan adalah segala perilaku pembelajar yang berhubungan dengan taktik atau cara pembelajar untuk menghadapi dan mengelola bahan belajar mengajar. Strategi belajar afektif adalah segala perilaku pembelajar yang berhubungan dengan sikap dan perasaan pembelajar dalam menghadapi proses belajar. Strategi afektif memungkinkan peserta didik untuk mengontrol perasaan, motivasi, dan sikap berhubungan dengan bahasa belajar. Strategi belajar sosial adalah segala perilaku pembelajar yang berhubungan dengan kerja sama pembelajar dengan sejawatnya dalam mencapai tujuan belajar.

Sehinga Peniliti mengambil judul “Analisis Strategi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut” Apa saja strategi belajar bahasa Indonesia yang di gunakan Siswa Kelas 3 dalam belajar bahasa Indonesia SD Negeri 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis strategi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

1.4. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan Informasi yang baik terkait Strategi Belajar bahasa siswa terhadap Prestasi belajar siswa di Kelas 3. Ada 2 manfaat penelitian yaitu;

- 1) Manfaat Teoritis.
- a) Manfaat secara teoritis terkait dengan Strategi Belajar bahasa siswa terhadap prestasi akademik siswa di Kelas 3 SD, diharapkan dapat menambah bahan

untuk di teliti lebih lanjut, terkhususnya dalam menerapkan strategi belajar siswa.

- b) Teruntuk secara pribadi, peneliti berharap dengan adanya penilaian ini dapat bermanfaat bagi para siswa yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait dengan Strategi belajar bahasa siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas 3 Sd N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

2) Manfaat Praktis.

- a) Menjadi referensi untuk para guru dan peniliti strategi belajar bahasa Indonesia Siswa Di Kelas 3 SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.
- b) Dapat menambah bahan masukan bagi Fakultas Bahasa, sosial, dan olahraga dan Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, yang ingin meninjau lebih dalam lagi mengenai Strategi Belajar, Strategi Belajar Bahasa yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar di kabupaten sorong.

1.5. Defenisi Oprasional

1. Strategi Belajar bahasa menurut *Oxford (1990)* dalam Dedeh Rohayati (2016) terdiri dari dua golongan yaitu strategi langsung (*direct strategie*) memori, kognitif, kompensasi, sedangkan. strategi tidak langsung (*indirect strategies*) metakognitif, afektif dan sosial.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi 4 keterampilan bahasa yaitu, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Strategi Belajar

Strategi belajar adalah keseluruhan daya penggerak/pendorong di dalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (*Dalyono, 2005*). Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan.

Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai prestasi belajar siswa. Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya. Prestasi belajar merupakan suatu kondisi psikologis dalam diri seseorang yang mendukung tingkah laku orang yang relatif menetap. Motivasi besar pengaruhnya dalam melakukan suatu aktivitas, sebab dengan strategi belajar seseorang akan melakukan sesuatu.

Sebaliknya tanpa strategi belajar, seseorang akan merasa malas melakukan sesuatu. *Purwanto (2007)* mengemukakan “Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang”. *Sahabuddin (2000)* mengemukakan “strategi belajar adalah dorongan atau kehendak, yang menyebabkan timbulnya kekuatan sehingga bertindak atau bertingkah laku. Sementara *Sadirman (2001)* mengemukakan “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai munculnya “feeling” dan di dahului tanggapan terhadap adanya tujuan”. Berdasarkan pendapat di atas dapat

disimpulkan bahwa motivasi merupakan keinginan-keinginan, dorongan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan.

2.2. Strategi Belajar Bahasa

Strategi Belajar bahasa menurut *Oxford (1990)* dalam Dedeh Rohayati (2016) terdiri dari dua golongan yaitu strategi langsung (*direct strategies*) dan strategi tidak langsung (*indirect strategies*). Penjelasan lebih rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Jenis strategi belajar bahasa

Jenis strategi		
Strategi Langsung (<i>direct strategies</i>)	Strategi memori	1. Memanfaatkan gambar dan suara dalam mengingat
		2. Membuat pertalian makna dalam ingatan
		3. Mengulangi Pelajaran sebelumnya
		4. Menggunakan gerakan dalam mengingat
	Strategi Kognitif	1. Mengirim dan menerima pesan
		2. Menganalisa dan menalar
		3. Praktek atau Latihan
		4. Membuat struktur kalimat untuk input dan output informasi
	Strategi Kompensasi	1. Mengatasi keterbatasan berekspresi secara lisan/tulisan Menebak dengan cerdas.
		2. Menebak dengan cerdas
Strategi tidak LANGSUNG (<i>indirect strategies</i>)	Strategi meta kognitif	1. Mengelola pebelajaran dan Merencanakan
		2. Mengevaluasi pebelajaran
		3. Memusatkan pembelajaran
	Strategi Afektif	1. Memupuk keberanian diri
		2. Mengelola emosi
		3. Mengurangi rasa takut dan kekuatiran
	Strategi Sosial	1. Bekerjasama dengan sejawat
		2. Berempati terhadap sesama
		3. Bertanya

Sumber Data yang diolah, SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

a. Unsur-Unsur yang mempengaruhi strategi Belajar

Menurut *Dimiyati dan Mudjiono (1994)* ada beberapa indikator yang mempengaruhi strategi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita memperkuat strategi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkret (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

4) Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada

umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

2.3. Pengertian strategi Belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui dan memahami apa itu belajar, maka diuraikan pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan sebagai berikut: “Belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri” (*Effendi, 1989*). *Sahabuddin (2000)* mengemukakan bahwa: “Belajar sebagai suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau merubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya”. *Sujana (1991)* memberikan pengertian belajar, yaitu belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil praktik atau latihan. *Ahmad (1990)* “mengemukakan bahwa seseorang yang belajar kelakuannya akan berubah dari pada sebelum itu.

Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak”. Perubahan kelakuan karena mabuk bukanlah hasil belajar. *Djamarah (2002)* mengemukakan: “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Pendapat di atas relevan dengan pendapat *Sardiman (2001)* bahwa belajar adalah “upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya. Atau belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Oleh karena dalam belajar perlu ada proses internalisasi, sehingga akan menyangkut mitra kognitif, afektif dan psikomotorik”. Perlu diketahui bahwa setiap perubahan belajar senantiasa memiliki

aspek jasmaniah (struktur) dan aspek rohaniah (fungsi). Otak itu sendiri adalah strukturnya dan berpikir adalah fungsinya.

Keduanya saling bertalian dan saling mempengaruhi. Jika otak itu luka maka fungsi berpikirnya akan terganggu. Sebaliknya jika fungsi berpikir itu tidak normal, maka struktur otak itu akan berubah bentuknya. Jadi kedua aspek itu bersatu dalam perbuatan seseorang. Menurut *Santoso (1998)* “belajar adalah sebagai proses untuk memiliki suatu pengetahuan”. Dalam pengertian ini belajar mengandaikan dua hal yaitu proses dan hasilnya. Proses diartikan sebagai perubahan internal dalam diri individu, dan sebetulnya perubahan inilah yang merupakan inti dari kegiatan belajar.

Beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa perumusan yang berbeda satu dengan yang lainnya bergantung dari ahli yang mengemukakannya. Tetapi secara umum dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia, baik pada perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang sifatnya disadari, menetap, positif melalui latihan, pengalaman, interaksi individu dengan lingkungannya. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya tidak berlangsung proses belajar.

2.4. Pengertian Bahasa Indonesia

a) Pengertian Bahasa Indonesia secara umum.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita kerap menggunakan bahasa Indonesia. Ia merupakan bahasa yang penting di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dilihat dari kedudukannya dalam khazanah kehidupan berbangsa dan bernegara, bahasa Indonesia memiliki dua pengertian, yaitu sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Bahasa Indonesia, dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, didasarkan pada Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928, terutama butir ketiga yang berbunyi: "Kami putra dan putri di Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia".

Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi. Pertama, sebagai lambang kebanggaan nasional. Artinya, bahwa bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai social budaya yang mendasari rasa kebangsaan bangsa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, menyimak dan menulis. Salah satu yang akan menjadi cita-cita seorang guru dalam proses pembelajaran adalah perkembangan atau perubahan yang bersifat positif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar ini adalah peningkatan prestasi dan peningkatan keterampilan berbahasa yang baik dan benar, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang peserta didik dalam meningkatkan prestasi hasil belajarnya antara lain; (1) keterampilan mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis.

Keempat aspek ini sangat berkaitan antara satu sama lain. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca atau setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis ini tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara anak, sehingga keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam sekolah maupun di lingkungan keluarga.

b) Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Pengajaran pendidikan bahasa Indonesia dalam ruang lingkup Sekolah Dasar (SD) merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah akan mendapatkan imunitas belajar yang nantinya akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SD) ada empat komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Mendengarkan, (2) Berbicara, (3) Membaca dan (4) menulis.

c) Fungsi Pelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi bahasa yang paling utama adalah tujuan kita berbicara. Dengan berbahasa, kita bisa menyampaikan berita, informasi, pesan, kemauan, dan keberatan kita. Bahasa sering dikatakan mempunyai tiga fungsi utama, yaitu; (1) deskriptif, (2) ekspresif, dan (3) sosial. Fungsi deskriptif bahasa adalah untuk menyampaikan informasi faktual, fungsi ekspresif ialah memberikan informasi mengenai pembicara itu sendiri, mengenai perasaannya, kesenangannya, prasangkanya, dan pengalaman-pengalaman yang telah lewat. Fungsi sosial bahasa ialah melestarikan hubungan-hubungan sosial antara manusia. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk melihat kenyataan dalam kehidupan sehari-hari keluarga, kehidupan bermasyarakat maupun dalam dunia pendidikan.

d. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- c) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat yang kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

2.5. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Elviradita (2018) dengan Judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Gnt (Guide Note Taking) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN NO. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya masalah dalam hasil belajar siswa yaitu dengan hasil sangat rendah 75%, rendah 15%, sedang 0%, tinggi 7% dan sangat tinggi 0% Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene setelah menggunakan GNT (Guide Note Taking) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 54%, tinggi 0%, sedang 25%, rendah 7%, dan sangat rendah 16%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran setelah menggunakan GNT (Guide Note Taking) kriteria aktif.
2. Penelitian untuk anak lamban belajar sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan oleh Maylina Purwaningtyas (2014) yang berjudul Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Inklusi SD Negeri Giwangan Yogyakarta . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas menyesuaikan dengan kemampuan siswa lamban belajar, guru kelas juga memberikan perhatian khusus untuk siswa lamban belajar, dan setiap guru kelas memiliki strategi pembelajaran masing – masing untuk siswa lamban belajar.
3. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Suryaningsih (2018) yang berjudul Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Slow Learner Pada Kelas III-B Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketika mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru kelas 3-B menggunakan strategi ekspositori untuk anak lamban belajar, selain itu ketika mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia guru kelas 3-B juga menerapkan berbagai macam metode pembelajaran untuk siswa lamban

belajar seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode penugasan .

Adapun persamaan dari ke tiga penelitian terdahulu dengan penelitian yang di buat oleh peneliti saat ini ialah bagaimana strategi belajar yang akan digunakan untuk meningkatkan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

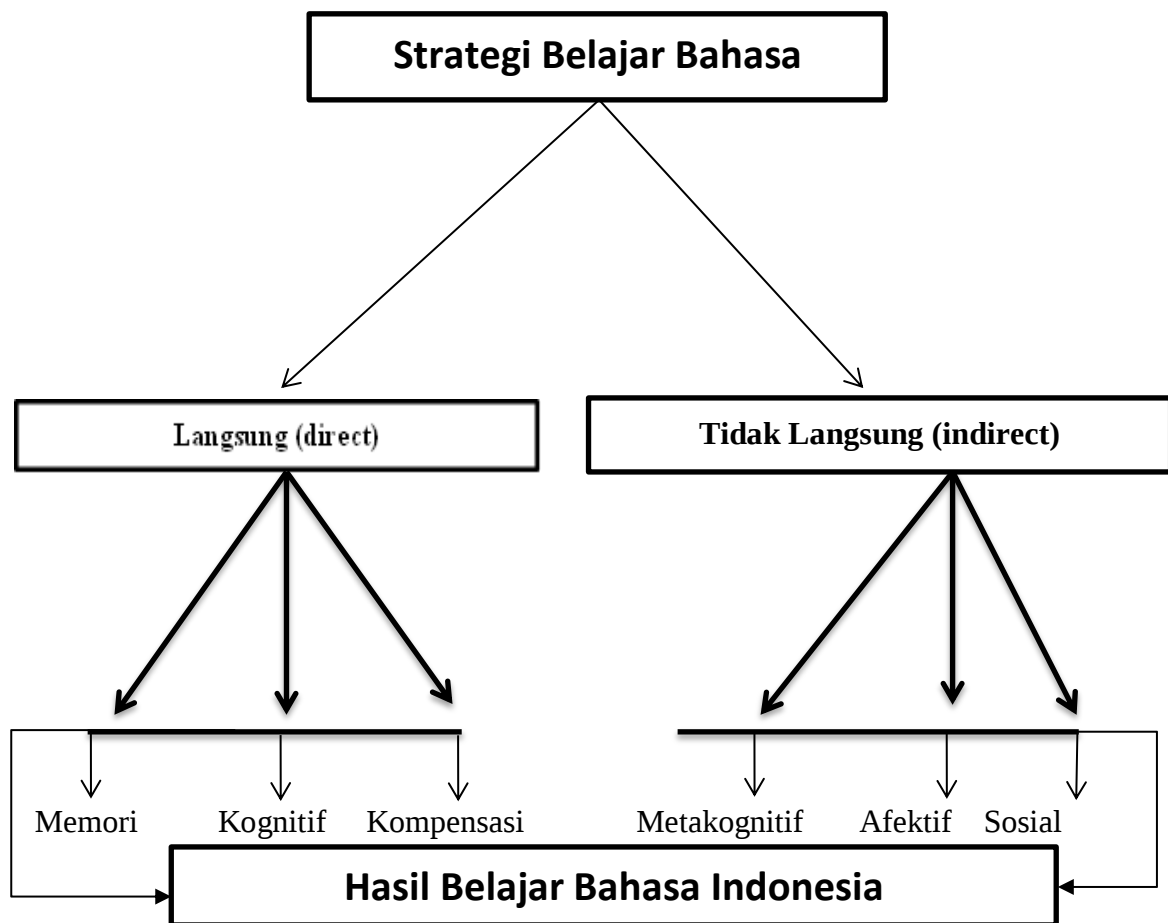
2.6. Kerangka Berpikir.

Secara umum strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam implementasi program pendidikan karena memuat tugas-tugas atau kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Salah satu motivasi belajar siswa dapat terbentuk dengan strategi pembelajaran diberikan oleh guru, karena dengan strategi pembelajaran yang menarik dari seorang guru akan sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bhs Indonesia.

Semakin menarik strategi pembelajaran yang dibawakan seorang guru maka siswa pun akan semakin termotivasi dalam pembelajaran. Motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu yang didorong oleh faktor kepuasan dan ingin tahu. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada paksaan/dorongan dari orang lain (intrinsik) contohnya seperti kemampuan siswa. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar (ektrinsik), contohnya seperti nilai hadiah serta bentuk-bentuk penghargaan lainnya. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Memberikan dorongan/motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk merangsang siswa untuk lebih memahami makna tujuan dari pendidikan. Sejalan dengan pemikiran di atas, peneliti berusaha untuk mengkaji strategi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

Lebih jelasnya mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan dalam bagan sebagai berikut;



Gambar.2.1. Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis Penelitian dapat juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya

masih harus diuji secara empiris. Peneliti merumuskan hiptesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Adanya strategi belajar bahasa yang digunakan oleh siswa kelas 3 SD N Negeri 35 Kimindores distrik waisai kota kabupaten raja ampat.

H0: Tidak adanya strategi belajar bahasa yang digunakan oleh siswa kelas 3 SD Negeri 35 Kimindores distrik waisai kota kabupaten raja ampat untuk mencapai hasil belajar Bahasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode desain deskriptif. Metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan menginter prestasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung.

Semua data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dari segi konten yang berupa pernyataan dari responden dan informan digambarkan dalam bentuk narasi, baik secara tertulis dalam bentuk kuesioner maupun pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil diskusi kelompok pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya di paparkan berdasarkan uraian informasi yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukardi (2003), populasi “adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Populasi adalah sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007) “Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah terkhususnya murid kelas III SD N 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	III	19
Total		19

Sumber: SD N 35 Kimindores Kota Kabupaten Raja Ampat (2024)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelitian (Sukardi, 2003). “Jadi keseluruhan dari jumlah kelas III menjadi sampel.

Tabel 3.2. Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	III	10	9	19
Total				19

Sumber: SD N 35 Kimindores Kota Kabupaten Raja Ampat (2024)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan cara, yaitu:

- a) Pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, dengan cara pengamatannya turun langsung ke lapangan tempat dia teliti.

2. Angket

Sugiyono (2010) mendefinisikan bahwa “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Instruksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Jumlah angket yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang strategi belajar, dan prestasi siswa adalah 30 pernyataan.
- b) Bentuk angket, setiap pertanyaan item angket terdiri Atas 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SS) dengan skor: 5, Sering (S) dengan skor 4, Kadang - Kadang

(KK) dengan skor: 3, Pernah (P) dengan skor: 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor: 1.

- c) Aspek yang akan di teliti yaitu analisis strategi belajar. Dalam strategi pembelajaran yang akan di teliti yaitu strategi pembelajaran bahasa yang di gunakan siswa pada mata pelajaran bhs Indonesia.

3. Dokumentasi.

Digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa mengenai hasil belajar kepada murid di kelas III SD N 35 Kimindores distrik waisai kota kabupaten raja amapat. Pada semester ganjil 2023/2024.

3.4. Instrumen Penelitian.

1. Pembuatan kisi-kisi intrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tentang strategi pembelajaran bahasa sebanyak 50 butir.

2. Pemberian skor

Menurut sugiyono (2012), jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor seperti tabel berikut.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Instrumen

No	Jawaban Item Instrumen	Hasil	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	2	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Sumber: SD N 35 Kimindores Kota Kabupaten Raja Ampat. 2024

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

1. Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya. Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan strategi pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kls III SD N 35 Kimindores distrik waisai Kota Kabupaten Raja Ampat dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase untuk memperoleh gambaran umum mengenai strategi pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kls III SD N 35 Kimindores Distrik waisai Kota Kabupaten Raja Ampat, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor kedua variabel dengan rumus menggunakan :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- ρ = Angka indeks
- 6 & 1 = Bilangan konstan
- D = Selisih dari setiap pasangan
- n = Banyak pasangan data

2.. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian tentang hubungan strategi pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kls III SD N35 Kimindores Kota Kabupaten Raja Ampat, sebagai berikut:

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_a: \rho > 0$$

Ekspresi adalah hipotesis penelitian, sedangkan adalah negasi atau ingkaran dari H_1 yang akan di uji melalui data sampel secara statistic. Jadi dalam pengujian hipotesis yang diuji adalah H_0 kesimpulan mengenai H_1 adalah konsekuensi logis dari hasil pengujian H_0 . Hal ini mengandung arti jika H_0 ditolak H_1 diterima dan sebaliknya. Untuk dapat member interpretasi terhadap kuatnya hubungan variable X dan Y, digunakan table berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

No	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0	Tidak ada korelasi
2	1	Korelasi rendah
3	3	Korelasi sedang
4	5	Korelasi kuat
5	10	Korelasi sangat kuat

Sumber Data yang diolah, SD N 35 Kimindores Kota Kabupaten Raja Ampat. 2024

Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variable mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variable X tinggi, maka variable Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negative, maka kedua variable mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variable X tinggi maka nilai variable Y akan menjadi rendah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SD Negeri 35 Kimindores

SD NEGERI 35 KIMINDORES beralamat di jln Kimindores, Kel. Sapordanco, Distrik waisai kota, Kab. Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya. SD Negeri 35 Kimindores Didirikan Sejak 22 July 2013, Seiring Berjalannya Waktu Sekolah Ini Mengalami Perubahan Mulai Dari Gedung Guru, Dll, Sistem Pendidikan SD NEGERI 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Yaitu Pendidikan Berbasis Kurikulum.

Kurikulum Yang Di Gunakan ialah SD 2013 Kurikulum Merdeka Yang Di Tetapkan Oleh Pemerintah Dan Dinas Pendidikan Yang Terkait.

Sarana Dan Prasarana SD NEGERI 35 Kimindores Di Katakan Baik, Yang Mana Terdiri Dari Satu Ruang Kepsek, Satu Ruag Guru, Satu Ruang Perpustakaan, 6 Ruang Kelas, 2 Toilet(WC),1 Ruang Gudang, 1 Ruang Tu, Dan 1 Kantin, dan memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 192 orang.

VISI, MISI SD NEGERI 35 kimindores kab raja ampat.

VISI:

Meningkatkan Siswa Yang Berminaq, Berprestasi Serta Berbudaya agar Dapat Terwujud Sumberdaya Manusia Yang Ramah Lingkungan

MISI:

1. Mengimplementasikan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari Dan Berwawasan Kebagsaan.
2. Menigkatkan Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Atif, Inovatif, Kreatif, Afektif Dan Menyenagkan)
3. Meningkatkan Kualitas Dan Bimbingan Individu Yang Bekarakter
4. Menciptakan Sekolah Yang Nyaman

B. Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 35 Kimindores

Guru adalah suatu komponen terpenting di dalam suatu lembaga sekolah dan sebagai penunjang jalannya proses pembelajaran sekolah. Berikut nama dan jumlah guru pada SD NEGERI 35 kimindores Kab Raja Ampat.

Tabel 4.1. jumlah Guru SD Negeri 35 Kimindores

No	Nama	JK	Status kepegawaian	Jenis ptk	NIP
1	Aksamina Yafu	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	198304122015062001
2	Andalina Yapen	P	PNS	Guru Kelas SD/MI	198410152010042001
3	Ani Taesa	P	PNS	Lainnya	196912081994072001
4	Asnaria La Ode	P	PPPK	Guru Kelas SD/MI	199506262023212028
5	Bayu Nurcahya S.pd	L	PPPK	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	199206072022211008
6	Eka Wulandari	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		
7	Harlina Harni	P	PNS	Guru Kelas SD/MI	198912242015052002
8	Maria Mambrasar	P	Guru Honor Sekolah	Umum	-
9	Maria Mardi Marampa	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Budidaya Perikanan Lainnya	-
10	Mirna	P	PPPK	Ekonomi	198905032022212018
11	Nesti Dimara	P	PNS	Guru Kelas SD/MI	198106112010042001
12	Novita Imelda Sapulette	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Pendidikan Agama Kristen	-

13	Nurida Syam	P	PNS	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	197711232015042001
14	Rahima Rumwokas	P	PPPK	Pendidikan Agama Islam	198904272023212020
15	Sri Supini	P	PNS	Matematika	198410082009092002
16	Sufita	P	PPPK	Pendidikan Dasar	199304082023212020
17	Sukarsih Zakaria Pangso	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Ekonomi	-
18	Susyanto	L	PNS	Pendidikan Agama Islam (kepsek)	197211162006051001
19	Ummi Syahda Ohee	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas SD/MI	-
20	YULIA SUHANDA	P	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-
21	Yulianti Warbal	P	PPPK	Pendidikan Agama Kristen	198607122023212017

Sumber, data guru SD NEGERI 35 KIMINDORES

Dengan Data Diatas Mennunjukkan Bahwa SD NEGERI 35 KIMINDORES saat ini di pimpin oleh: pak SUSYANTO S,pd.i dengan jumlah pendidik 21 orang yang terdiri dari 8 Guru Pns, 5 Guru Pppk, 5 Guru Honor, 3 Guru Sekolah.

Adapun hasil penelitian dari peneliti ialah terdapat Kuisisioner, Analisis strategi belajar bahasa terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa di kelas 3 SD NEGERI 35 KIMINDORES distrik Waisai kota.

C. Strategi Belajar Bahasa

Berdasarkan angket strategi belajar bahasa yang telah di sebarakan ke 19 siswa kelas 3 pada tanngal 17 juli 2024 di peroleh variasi respon siswa terkait strategi belajar bahahsa yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia.

KUISIONER

Strategi Belajar Bahasa

Nama :

Kelas :

PERHATIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan apa yang anda lakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengisian kuisisioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Silakan bertanya jika mengalami ketidakjelasan terhadap pertanyaan di bawah ini. Terimakasih.

PETUNJUK MENGERJAKAN

Bacalah dengan teliti pertanyaan yang disediakan, kemudia jawab pertanyaan tersebut dengan cara menulis salah satu angka (1, 2, 3, 4, atau 5) sebagai pilihan jawaban anda pada kolom respon. Jawablah pertanyaan tersebut berdasarkan apa yang sebenarnya anda lakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pilihlah jawaban:

- (1) Saya sangat jarang melakukannya
- (2) Saya biasanya tidak melakukannya
- (3) Saya kadang-kadang melakukannya
- (4) Saya biasanya melakukannya
- (5) Saya selalu atau hampir selalu melakukannya

Table 4.2 instrumen penelitian

No	Pertanyaan	Respon 1/2/3/4/5
STRATEGI MEMORI		
1	Saya mencoba untuk menghubungkan apa yang sudah saya pelajari dengan hal-hal yang baru saya pelajari di Bahasa Indonesia	

2	Saya menggunakan kata-kata baru yang ada pada setiap sub tema Bahasa Indonesia agar saya bisa mengingat kata-katanya dan artinya	
3	Saya suka menggunakan sebuah gambar untuk mempermudah saya mengingat kata-kata baru di sub-tema Bahasa Indonesia agar mempermudah saya mengingat kata-kata itu	
4	Saya suka bercerita tentang kejadian tertentu sesuai dengan sub-tema Bahasa Indonesia yang dipelajari agar mudah mengingat pelajarannya	
5	Saya sering mengulang atau menceritakan kembali materi Bahasa Indonesia yang sudah saya pelajari kepada teman-teman di kelas	
STRATEGI KOGNITIF		
1	Saya mengucapkan atau menulis kembali kalimat dari sub-tema Bahasa Indonesia yang dipelajari	
2	Saya mencoba untuk membaca keras kalimat atau bacaan-bacaan di setiap sub-tema secara berulang-ulang	
3	Saya berlatih menjelaskan bacaan-bacaan setiap sub-tema dengan benar sesuai apa yang saya pahami	
4	Saya menggunakan kosakata-kosakata baru yang saya dapatkan dari bacaan setiap sub-tema untuk menjelaskan atau menjawab soal secara lisan atau tertulis	
5	Saya suka menyebutkan kata-kata baru yang saya temukan di setiap sub-tema Bahasa Indonesia jika disuruh guru	
STRATEGI KOMPENSASI		
1	Saya mencoba menebak arti kata-kata baru yang saya temukan di setiap sub-tema pelajaran Bahasa Indonesia	
2	Saya menggunakan bahasa tubuh (gerak tubuh) ketika	

	menjelaskan bacaan setiap sub-tema ke teman kelas dan guru	
3	Saya menulis kembali kata-kata baru yang saya pelajari jika saya memang tidak tau artinya	
4	Jika saya tidak mengerti arti kata dari setiap bacaan di sub-tema, saya menggunakan kata-kata yang mirip	
STRATEGI METAKOGNITIF		
1	Saya mencoba untuk menggunakan banyak cara untuk bisa praktek Bahasa Indonesia	
2	Saya selalu memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam belajar Bahasa Indonesia agar bisa belajar lebih baik lagi	
3	Saya memperhatikan guru atau teman kelas ketika berbicara atau menjelaskan setiap sub-tema dengan benar	
4	Saya mencari tahu bagaimana menjadi pembelajar Bahasa Indonesia yang lebih baik	
5	Saya selalu membuat jadwal belajar sehingga saya mempunyai waktu yang cukup untuk belajar Bahasa Indonesia	
6	Saya mencari teman agar bisa belajar Bahasa Indonesia bersma-sama	
7	Saya mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk berlatih membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia	
8	Saya memperhatikan hasil belajar Bahasa Indonesia saya setiap selesai latihan harian atau ulangan semester	
STRATEGI AFEKTIF		
1	Saya mencoba untuk santai saat belajar Bahasa Indonesia di kelas	
2	Saya menyemangati diri saya sendiri agar tidak takut untuk belajar Bahasa Indonesia	
3	Saya selalu berkata pada diriku sendiri bahwa “saya adalah terbaik” ketika selesai belajara Bahasa Indonesia	

4	Saya menyadari ketika saya gugup atau merasa tegang ketika belajar Bahasa Indonesia	
5	Saya menceritakan kepada orang lain (orang tua / teman) tentang perasaan saya (suka/tidak suka) belajar Bahasa Indonesia	
STRATEGI SOSIAL		
1	Saya tidak paham pelajaran Bahasa Indonesia sehingga saya meminta teman saya untuk menjelaskan kembali	
2	Saya meminta guru untuk mengoreksi/membenarkan jawaban lisan atau tulisan dari pelajaran Bahasa Indonesia	
3	Saya mempraktekan membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia ke teman-teman kelas	

1. Strategi Belajar Memory

Tabel 4.3. Strategi Belajar Memory

No	Nama	Skor Strategi Memory	Sum (M)
1	Akram	17	$255 \div 15 = 17$
2	khofifah	16	$240 \div 15 = 16$
3	Nawil	17	$255 \div 15 = 17$
4	Jihan	17	$255 \div 15 = 17$
5	Reja	17	$255 \div 15 = 17$
6	Badrun	15	$255 \div 15 = 17$
7	Rizal	16	$240 \div 15 = 16$
8	Sahrul	15	$255 \div 15 = 7$
9	Tila	21	$315 \div 15 = 21$
10	Guntur	15	$255 \div 15 = 17$
11	hindriani	13	$195 \div 15 = 13$
12	Rara	15	$255 \div 15 = 17$

13	Elsa	15	$255 \div 15 = 17$
14	Aini	19	$285 \div 15 = 19$
15	Aqifa	15	$255 \div 15 = 17$
16	Andri	24	$360 \div 15 = 24$
17	Izzam	25	$375 \div 15 = 25$
18	Susi	15	$255 \div 15 = 17$
19	Junaedi	15	$255 \div 15 = 17$

Berdasarkan perhitungan respon siswa terhadap lembar kuensioner terhadap strategi memory di peroleh hasil 19 siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana dengan menggunakan strategi memory siswa dapat, mencoba untuk menghubungkan apa yang sudah saya pelajari dengan hal-hal yang baru saya pelajari di Bahasa Indonesia, menggunakan kata-kata baru yang ada pada setiap sub tema Bahasa Indonesia agar saya bisa mengingat kata-katanya dan artinya, menggunakan sebuah gambar untuk mempermudah siswa mengingat kata-kata baru di sub-tema Bahasa Indonesia agar mempermudah siswa mengingat kata-kata itu, siswa dapat bercerita tentang kejadian tertentu sesuai dengan sub-tema Bahasa Indonesia yang dipelajari agar mudah mengingat pelajarannya dan siswa juga sering mengulah atau menceritakan kembali materi Bahasa Indonesia yang sudah ia pelajari kepada teman-teman di kelas.

2. Strategi Belajar Kognitif

Tabel 4.4. Strategi Belajar Kognitif

No	Nama	Skor strategi kognitif	SUM(K)
1	Akram	25	$625 \div 25 = 25$
2	Khofifah	20	$500 \div 25 = 20$
3	Nawil	18	$450 \div 25 = 18$
4	Jihan	20	$500 \div 25 = 20$
5	Reja	22	$550 \div 25 = 22$
6	Badrun	17	$435 \div 25 = 17$

7	rizal	22	$550 \div 25 = 22$
8	Sahrul	19	$475 \div 25 = 19$
9	Tila	20	$500 \div 25 = 20$
10	Guntur	18	$450 \div 25 = 18$
11	Hindriani	19	$475 \div 25 = 19$
12	Rara	10	$400 \div 25 = 16$
13	Elsa	18	$450 \div 25 = 18$
14	aini	22	$550 \div 25 = 22$
15	aqifa	18	$450 \div 25 = 18$
16	andri	30	$750 \div 25 = 30$
17	izzam	16	$400 \div 25 = 16$
18	susi	21	$525 \div 25 = 21$
19	junaedi	22	$550 \div 25 = 22$

Berdasarkan perhitungan respon siswa terhadap lembar kuensioner terhadap strategi kognitif di peroleh hasil 19 siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana dengan menggunakan strategi siswa dapat, mengucapkan atau menulis kembali kalimat dari sub-tema Bahasa Indonesia yang dipelajari, mencoba untuk membaca keras kalimat atau bacaan-bacaan di setiap sub-tema secara berulang-ulang, berlatih menjelaskan bacaan-bacaan setiap sub-tema dengan benar sesuai apa yang saya pahami, menggunakan kosakata-kosakata baru yang saya dapatkan dari bacaan setiap sub-tema untuk menjelaskan atau menjawab soal secara lisan atau tertulis, mereka suka menyebutkan kata-kata baru yang saya temukan di setiap sub-tema Bahasa Indonesia jika disuruh guru serta siswa bisa mempresentasikan tugas yang saya kerjakan di depan teman teman.

3. Strategi Kompensasi

Tabel 4.5. Strategi Belajar Kompensasi

No	Nama	Skor Strategi Kompensasi	SUM (K)
1	akram	11	$88 \div 8 = 11$
2	khofifah	13	$104 \div 8 = 13$
3	Nawil	15	$120 \div 8 = 15$
4	jihan	10	$80 \div 8 = 10$
5	reja	14	$112 \div 8 = 14$
6	badrun	13	$104 \div 8 = 13$
7	rizal	21	$96 \div 8 = 21$
8	sahrul	13	$384 \div 8 = 13$
9	tila	19	$152 \div 8 = 19$

10	guntur	15	$120 \div 8 = 15$
11	hindriani	10	$80 \div 8 = 10$
12	rara	11	$88 \div 8 = 11$
13	elsa	13	$104 \div 8 = 13$
14	aini	14	$112 \div 8 = 14$
15	aqifa	13	$104 \div 8 = 13$
16	andri	15	$120 \div 8 = 15$
17	izzam	17	$136 \div 8 = 17$
18	susi	8	$64 \div 8 = 8$
19	junaedi	14	$112 \div 8 = 14$

Berdasarkan perhitungan respon siswa terhadap lembar kuensioner terhadap strategi kompensasi di peroleh hasil 19 siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana dengan menggunakan strategi kompensasi siswa dapat, mencoba menebak arti kata-kata baru yang saya temukan di setiap sub-tema pelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan bahasa tubuh (gerak tubuh) ketika menjelaskan bacaan setiap sub-tema ke teman kelas dan guru, menulis kembali kata-kata baru yang saya pelajari jika saya memang tidak tau arttinya, Jika siswa tidak mengerti arti kata dari setiap bacaan di sub-tema, mereka menggunakan kata-kata yang mirip.

4. Strategi Metakognitif

Tabel 4.6. Strategi Belajar Metakognitif

No	Nama	Skor Strategi Metakognitif	SUM (M)
1	akram	24	$384 \div 16 = 24$
2	khofifah	26	$416 \div 16 = 26$
3	Nawil	34	$544 \div 16 = 34$
4	jihan	26	$416 \div 16 = 26$
5	reja	28	$448 \div 16 = 28$
6	badrun	24	$384 \div 16 = 24$
7	rizal	29	$464 \div 16 = 29$
8	sahrul	24	$384 \div 16 = 24$
9	tila	33	$528 \div 16 = 33$
10	guntur	27	$432 \div 16 = 27$
11	hindriani	25	$400 \div 16 = 25$

12	rara	22	$352 \div 16 = 22$
13	elsa	28	$448 \div 16 = 28$
14	aini	23	$512 \div 16 = 23$
15	aqifa	28	$448 \div 16 = 28$
16	andri	36	$576 \div 16 = 36$
17	izzam	26	$416 \div 16 = 26$
18	susi	22	$352 \div 16 = 22$
19	junaedi	27	$432 \div 16 = 27$

Berdasarkan perhitungan respon siswa terhadap lembar kuensioner terhadap strategi Metakognitif di peroleh hasil 19 siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana dengan menggunakan strategi Metakognitif siswa dapat, mencoba untuk menggunakan banyak cara untuk bisa praktek Bahasa Indonesia, memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam belajar Bahasa Indonesia agar bisa belajar lebih baik lagi, memperhatikan guru atau teman kelas ketika berbicara atau menjelaskan setiap sub-tema dengan benar, mencari tahu bagaimana menjadi pembelajar Bahasa Indonesia yang lebih baik, membuat jadwal belajar sehingga saya mempunyai waktu yang cukup untuk belajar Bahasa Indonesia, mencari teman agar bisa belajar Bahasa Indonesia bersma-sama, mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk berlatih membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia dan memperhatikan hasil belajar Bahasa Indonesia saya setiap selesai latihan harian atau ulangan semester

5. Strategi Afektif

Tabel 4.7. Strategi Belajar Afektif

No	Nama	Skor Strategi Afektif	SUM (A)
1	akram	24	$168 \div 7 = 24$
2	khofifah	22	$154 \div 7 = 22$
3	Nawil	20	$140 \div 7 = 20$
4	jihan	23	$161 \div 7 = 23$
5	reja	21	$147 \div 7 = 21$
6	badrun	19	$133 \div 7 = 19$
7	rizal	25	$175 \div 7 = 25$
8	sahrul	19	$133 \div 7 = 19$
9	tila	19	$133 \div 7 = 19$

10	guntur	16	$112 \div 7 = 16$
11	hindriani	17	$119 \div 7 = 17$
12	rara	20	$140 \div 7 = 20$
13	elsa	18	$126 \div 7 = 18$
14	aini	23	$161 \div 7 = 23$
15	aqifa	20	$140 \div 7 = 20$
16	andri	28	$196 \div 7 = 28$
17	izzam	19	$133 \div 7 = 19$
18	susi	22	$154 \div 7 = 22$
19	junaedi	24	$168 \div 7 = 24$

Berdasarkan perhitungan respon siswa terhadap lembar kuensioner terhadap strategi Afektif di peroleh hasil 19 siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana dengan menggunakan strategi Afektif siswa dapat, mencoba untuk santai saat belajar Bahasa Indonesia di kelas, menyemangati diri mereka sendiri agar tidak takut untuk belajar Bahasa Indonesia, selalu berkata pada diri sendiri bahwa “saya adalah terbaik” ketika selesai belajar Bahasa Indonesia, menyadari ketika saya gugup atau merasa tegang ketika belajar Bahasa Indonesia, menceritakan kepada orang lain (orang tua / teman) tentang perasaan saya (suka/tidak suka) belajar Bahasa Indonesia dan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia secara penuh dan penuh perhatian

6. Strategi Sosial

Tabel 4.8. Strategi Belajar Sosial

No	Nama	Skor Strategi Sosial	SUM (S)
1	akram	10	$90 \div 9 = 10$
2	khofifah	13	$117 \div 9 = 13$
3	Nawil	12	$108 \div 9 = 12$
4	jihan	7	$63 \div 9 = 7$
5	reja	12	$108 \div 9 = 12$
6	badrun	7	$63 \div 9 = 7$

7	rizal	8	$72 \div 9 = 8$
8	sahrul	8	$72 \div 9 = 8$
9	tila	11	$99 \div 9 = 11$
10	guntur	9	$81 \div 9 = 9$
11	hindriani	9	$81 \div 9 = 9$
12	rara	6	$54 \div 9 = 6$
13	elsa	13	$117 \div 9 = 13$
14	aini	6	$54 \div 9 = 6$
15	aqifa	8	$72 \div 9 = 8$
16	andri	12	$108 \div 9 = 12$
17	izzam	11	$99 \div 9 = 11$
18	susi	6	$54 \div 9 = 6$
19	junaedi	6	$54 \div 9 = 6$

Berdasarkan perhitungan respon siswa terhadap lembar kuensioner terhadap strategi Sosial di peroleh hasil 19 siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana dengan menggunakan strategi Sosial siswa dapat, meminta temannya untuk menjelaskan kembali pelajaran bahasa indonesia ketika ia tidak paham, meminta guru untuk mengoreksi/membenarkan jawaban lisan atau tulisan dari pelajaran Bahasa Indonesia, mempraktekan membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia ke teman-teman kelas.

Strategi belajar bahasa indonesia hasil perhitungan kuinsioner tergambar dalam tabel berikut: Dengan menggunakan metode deskriptif.

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Kuisisioner

No	Nama	Skor Strategi Belajar Bahasa						Skor SUM
		M	K	K	M	A	S	
1	Akram	= 17	=25	=8	=24	=24	=10	SUM (M) $225 \div 15 = 17$ SUM (K) $625 \div 25 = 25$ SUM (K) $88 \div 8 = 11$ SUM (M) $384 \div 16 = 24$ SUM (A) $168 \div 7 = 24$ SUM (S) $90 \div 9 = 10$
2	Khofifah	= 16	= 20	= 13	= 26	= 22	= 13	SUM (M) $240 \div 15 = 16$ SUM (K) $500 \div 25 = 20$ SUM (K) $104 \div 8 = 13$

								SUM (M) $416 \div 16 = 26$ SUM (A) $154 \div 7 = 22$ SUM (S) $117 \div 9 = 13$
3	Nawil	= 17	= 18	= 15	= 34	= 20	= 12	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $450 \div 25 = 18$ SUM (K) $120 \div 8 = 15$ SUM (M) $544 \div 16 = 34$ SUM (A) $140 \div 7 = 20$ SUM (S) $108 \div 9 = 12$
4	Jihan	= 17	= 20	= 10	= 26	= 23	= 7	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $500 \div 35 = 20$ SUM (K) $80 \div 8 = 10$ SUM (M) $416 \div 16 = 26$ SUM (A) $161 \div 7 = 23$ SUM (S) $63 \div 9 = 7$
5	Reja	= 17	= 22	= 14	= 28	= 21	= 12	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $55 \div 25 = 22$ SUM (K) $112 \div 8 = 14$ SUM (M) $448 \div 16 = 28$ SUM (A) $147 \div 7 = 21$ SUM (S) $108 \div 9 = 12$
6	Badrun	= 15	= 17	= 13	= 24	= 19	= 7	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $55 \div 25 = 17$ SUM (K) $104 \div 8 = 13$ SUM (M) $384 \div 16 = 24$ SUM (A) $133 \div 7 = 19$ SUM (S) $63 \div 9 = 7$
7	Rizal	= 16	= 22	= 12	= 29	= 25	= 8	SUM (M) $240 \div 15 = 16$ SUM (K) $550 \div 25 = 22$ SUM (K) $96 \div 8 = 12$ SUM (M) $464 \div 16 = 29$ SUM (A) $175 \div 7 = 25$ SUM (S) $72 \div 9 = 8$
8	Sahrul	= 17	= 19	= 13	= 24	= 19	= 8	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $475 \div 25 = 19$ SUM (K) $104 \div 8 = 13$ SUM (M) $384 \div 16 = 24$ SUM (A) $133 \div 7 = 19$ SUM (S) $72 \div 9 = 8$
9	Tila	= 21	= 20	= 19	= 23	= 19	= 11	SUM (M) $315 \div 15 = 21$ SUM (K) $500 \div 25 = 20$ SUM (K) $152 \div 8 = 19$ SUM (M) $528 \div 16 = 23$ SUM (A) $133 \div 7 = 19$

								SUM (S) $99 \div 9 = 9$
10	Guntur	= 17	= 18	= 15	= 27	= 16	= 9	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $450 \div 25 = 18$ SUM (K) $120 \div 8 = 15$ SUM (M) $432 \div 16 = 27$ SUM (A) $112 \div 7 = 16$ SUM (S) $81 \div 9 = 9$
11	hindriani	= 13	= 19	= 10	= 25	= 17	= 9	SUM (M) $195 \div 15 = 13$ SUM (K) $475 \div 25 = 19$ SUM (K) $80 \div 8 = 10$ SUM (M) $400 \div 16 = 25$ SUM (A) $119 \div 7 = 17$ SUM (S) $81 \div 9 = 9$
12	Rara	= 17	= 16	= 11	= 22	= 20	= 6	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $400 \div 25 = 16$ SUM (K) $88 \div 8 = 11$ SUM (M) $352 \div 16 = 22$ SUM (A) $140 \div 7 = 20$ SUM (S) $54 \div 9 = 6$
13	Elsa	= 17	= 18	= 13	= 28	= 18	= 13	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $450 \div 25 = 18$ SUM (K) $104 \div 8 = 13$ SUM (M) $448 \div 16 = 28$ SUM (A) $126 \div 7 = 18$ SUM (S) $117 \div 9 = 13$
14	Aini	= 19	= 22	= 14	= 32	= 23	= 6	SUM (M) $285 \div 15 = 19$ SUM (K) $550 \div 25 = 22$ SUM (K) $112 \div 8 = 14$ SUM (M) $512 \div 16 = 32$ SUM (A) $161 \div 7 = 23$ SUM (S) $54 \div 9 = 6$
15	Aqifa	= 15	= 18	= 13	= 28	= 20	= 8	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $450 \div 25 = 18$ SUM (K) $104 \div 8 = 13$ SUM (M) $448 \div 16 = 28$ SUM (A) $140 \div 7 = 20$ SUM (S) $72 \div 9 = 8$
16	Andri	= 24	= 30	= 15	= 36	= 28	= 12	SUM (M) $360 \div 15 = 24$ SUM (K) $750 \div 25 = 30$ SUM (K) $120 \div 8 = 15$ SUM (M) $576 \div 16 = 36$ SUM (A) $196 \div 7 = 28$ SUM (S) $108 \div 9 = 12$
17	Izzam	= 25	= 16	= 17	= 26	= 19	= 11	SUM (M) $375 \div 15 = 25$

								SUM (K) $400 \div 25 = 16$ SUM (K) $136 \div 8 = 17$ SUM (M) $416 \div 16 = 26$ SUM (A) $133 \div 7 = 19$ SUM (S) $99 \div 9 = 11$
18	Susi	= 17	= 21	= 8	= 22	= 22	= 6	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $525 \div 25 = 21$ SUM (K) $64 \div 8 = 8$ SUM (M) $352 \div 16 = 22$ SUM (A) $154 \div 7 = 22$ SUM (S) $54 \div 9 = 6$
19	Junaedi	= 17	= 22	= 14	= 27	= 24	= 6	SUM (M) $255 \div 15 = 17$ SUM (K) $550 \div 25 = 22$ SUM (K) $112 \div 8 = 14$ SUM (M) $432 \div 16 = 27$ SUM (A) $168 \div 7 = 24$ SUM (S) $54 \div 9 = 6$

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa Akram dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor akram lebih tinggi terlihat di strategi kognitif, dengan skor (25) akram lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi kognitif karena stratgi kognitif ini akram mampu bercerita dengan kalimat yang lebih kompleks dan mampu memahami teks tulisan yang lebih panjang. Selain itu, Khofifah dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor khofifah lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan Skor (26) Khofifah lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini khofifah mengetahui bagaimana untuk belajar.

Nawil dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Nawil lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan Skor (34) Nawil lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan

menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Nawil mengetahui bagaimana untuk belajar. Selain itu, Jihan dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Jihan lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (26) Jihan lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Jihan mengetahui bagaimana untuk belajar.

Reja dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Reja lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (28) reja lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Reja mengetahui bagaimana untuk belajar. Selain itu, Badrun dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Badrun lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (24) Badrun lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Badrun mengetahui bagaimana untuk belajar.

Rizal dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosial skor Rizal lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, Dengan Skor (29) Rizal lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Rizal mengetahui bagaimana untuk belajar. Sahrul dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Sahrul lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, Dengan (24) sahrul lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia

dengan menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Sahrul mengetahui bagaimana untuk belajar. Tila dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Tila lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan Skor (33) Tila lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Tila mengetahui bagaimana untuk belajar. Guntur dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosial skor Guntur lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (27) Guntur lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Guntur mengetahui bagaimana untuk belajar. Rara dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Rara lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (22) Rara lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Rara mengetahui bagaimana untuk belajar. Elsa dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Elsa lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (28) Elsa lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Elsa mengetahui bagaimana untuk belajar. Aini dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Aini lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (32) Aini lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena strategi metakognitif ini Aini mengetahui bagaimana untuk belajar. Aqifa dari ke

6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Aqifa lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (28) Aqifa lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Aqifa mengetahui bagaimana untuk belajar. Andri dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Andri lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (36) Andri lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Andri mengetahui bagaimana untuk belajar. Izzam dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Izzam lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (26) Izzam lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Izzam mengetahui bagaimana untuk belajar. Susi dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Susi lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (22) Susi lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Susi mengetahui bagaimana untuk belajar. Junaedi dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi metakognitif, afektif, sosioal skor Junaedi lebih tinggi terlihat di strategi metakognitif, dengan skor (27) Junaedi lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi metakognitif karena stratgi metakognitif ini Junaedi mengetahui bagaimana untuk belajar.

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hampir semua siswa memiliki strategi belajar yang sama yaitu metakognitif, namun ada satu siswa yang memiliki strategi belajar yang berbeda yaitu strategi belajar kognitif.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Metakognitif

A.) Kelebihan Menurut Marzano, Robert J. dalam Susantini, Endang (2009) “Manfaat strategi metakognitif bagi guru dan siswa adalah menekankan monitoring diri dan tanggung jawab siswa”. Menurut Susantini, Endang (2009) “Melalui metakognitif siswa mampu menjadi pebelajar mandiri, menumbuhkan sikap jujur, berani mengakui kesalahan, dan akan dapat meningkatkan hasil belajar secara nyata”.

B.) Kekurangan Peserta didik harus memiliki motivasi terlebih dahulu untuk belajar. Ini sesuai dengan pendapat Usman, et.al. (2018) “Seseorang tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik tanpa adanya motivasi”.

4.1. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan konten analisis menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden (Kuisisioner) untuk dijawab. Telah dilakukan uji untuk mendapatkan data hasil yang diinginkan, uji yang dilakukan yaitu, Uji Validitas uji ini dilakukan untuk mengetahui validnya seperangkat pertanyaan pada lembar kuisisioner yang dipergunakan agar hasil yang didapat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian Deskriptif Kualitatif menggunakan Lembar kuisisioner adalah kelas III dengan sampel berjumlah 19 siswa. Sebelum penelitian dilakukan peneliti memberikan instrumen penelitian

kepada validator (dosen ahli) untuk memvalidasi instrument, dan menyatakan bahwa instrument tersebut layak di gunakan untuk penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif oleh sebab itu sebelum siswa diberi perlakuan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi terkait bagaimana strategi yg digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas III, setelah itu pada hari selanjutnya siswa di bagikan lembar kuisioner pada tanggal 17 Juli 2024.

Setelah 19 siswa merespons/menjawab isi pertanyaan pada lembar kuisioner selanjutnya siswa mengumpulkan Kembali lembar kuisioner kepada peneliti dan untuk melihat hasil dari ke 6 strategi belajar yaitu Memory, kongnitif, kompensansi, metakognitif, afektif dan sosial dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan kuinsioner 4.7 lalu tabel di bawah ini adalah jumlah kuisioner siswa tertinggi dari ke-enam strategi tersebut.

Tabel 4.10. Hasil analisis strategi belajar

No	Nama	Strategi	Skor
1	Akram	kognitif	25
2	Khofifah	metakognitif	26
3	Nawil	metakognitif	34
4	Jihan	metakognitif	26
5	Reja	metakognitif	28
6	Badrun	metakognitif	24
7	Rizal	metakognitif	29
8	Sahrul	metakognitif	24
9	Tila	metakognitif	33
10	Guntur	metakognitif	27
12	Rara	metakognitif	22
13	Elsa	metakognitif	28
14	Aini	metakognitif	32
15	Aqifa	metakognitif	28
16	Andri	metakognitif	36
17	Izzam	metakognitif	26
18	Susi	metakognitif	22
19	Junaedi	metakognitif	27

Berdasarkan hasil tabel diatas dari 19 siswa mendapatkan jumlah tertinggi pada strategi metakognitif dan 1 siswa pada strategi kognitif. Sehingga dalam hal ini menunjukan bahwa siswa kelas III dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia lebih memahami Ketika guru menggunakan strategi Metakognitif Dimana dengan menggunakan strategi metakognitif siswa dapat dengan cepat memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam belajar, dapat memperhatikan guru atau teman kelas ketika berbicara atau menjelaskan setiap sub-tema dengan benar, mencari tahu bagaimana menjadi pembelajar Bahasa Indonesia yang lebih baik, membuat jadwal belajar sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, siswa dapat mencari teman agar bisa belajar Bahasa Indonesia bersama-sama dan mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk berlatih membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia serta

memperhatikan hasil belajar Bahasa Indonesia setiap selesai latihan harian atau ulangan semester.

Sedangkan akram lebih paham ketika guru menggunakan strategi kognitif karena akram dapat mengucapkan atau menulis kembali kalimat dari sub-tema Bahasa Indonesia yang dipelajari, mencoba untuk membaca keras kalimat atau bacaan-bacaan di setiap sub-tema secara berulang-ulang, berlatih menjelaskan bacaan-bacaan setiap sub-tema dengan benar sesuai apa yang ia pahami, ia dapat menggunakan kosakata-kosakata baru yang di dapatkan dari bacaan setiap sub-tema, menjelaskan atau menjawab soal secara lisan atau tertulis

Dan ia suka menyebutkan kata-kata baru yang di temukan di setiap sub-tema Bahasa Indonesia jika disuruh guru serta ia bisa mempresentasikan tugas yang di kerjakan di depan teman teman.

Dari hasil di atas ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Adanya strategi belajar bahasa yang digunakan oleh siswa kelas III SD N Negeri 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa ke enam strategi pembelajaran yaitu strategi Memory, kongnitif, kompensansi, metakognitif, afektif dan sosial terutama strategi metakognitif memberikan dampak positif kepada siswa kelas III SDN 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat, dan dari ke enam strategi tersebut jumlah strategi yang paling tinggi adalah strategi metakognitif Dimana siswa dapat dengan cepat memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam belajar, dapat memperhatikan guru atau teman kelas ketika berbicara atau menjelaskan setiap sub-tema dengan benar, mencari tahu bagaimana menjadi pembelajar Bahasa Indonesia yang lebih baik, membuat jadwal belajar sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, siswa dapat mencari teman agar bisa belajar Bahasa Indonesia bersama-sama dan mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk berlatih membaca bacaan pelajaran Bahasa Indonesia serta memperhatikan hasil belajar Bahasa Indonesia setiap selesai latihan harian atau ulangan semester. Dari hasil di atas ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak artinya Adanya strategi belajar bahasa yang digunakan oleh siswa kelas III SD N Negeri 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat.

5.2. Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru dapat mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan enam strategi pembelajaran yaitu strategi Memory, kongnitif, kompensansi,

metakognitif, afektif dan sosial terutama strategi metakognitif Bagi siswa kelas III.

2. Siswa sebaiknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: R & D. Alfabeta. IKIP Press. Aksara
- Alfabeta. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alfabeta. 2008. *Simple Random Sampling*. Bandung:
- Purwaningtyas, Maylina. 2014. Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learners) di Sekolah Inklusi SD Negeri Giwangan Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryaningsih. 2018. Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Slow Learner Pada Kelas III-B Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Alisyahbana, Sultan Takdir. 1957. *Sejarah Perjuangan Dan Pertumbuhan Bahasa Indonesia*.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.
- Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." (2016).
- Candra, Indrawan Dwi, and Ratnasari Diah Utami. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Dimiyati. 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia. Grafindo
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hamalik. 2003. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Bandung.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. Jakarta : Pustaka Rakyat.
- Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. Persada.
- Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja.
- Rohayati, D. (2018). Analisis strategi pembelajaran bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 269-280.
- Sahabuddin. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Makassar: UNM.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana Prenada Media Group.

- Santotso, Totok. 1988. *Bimbingan Belajar Di Sekolah Menengah*. Semarang: Satya Wacana.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: PT. Raja
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D*. Bandung:
- Sujana. 1991. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi
- Sukmadinata. 2005. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Suparman. 1997. *Model-Model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta :STIA-LAN.
- Syah.2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.
- Tri Chatarina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES
- Werdiningsih, D. (2016). Profil Strategi Belajar dan Dampaknya terhadap Pencapaian Hasil
- Werdiningsih, Dyah. "Profil Strategi Belajar dan Dampaknya terhadap Pencapaian Hasil Yeni, Dewi Fitri, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas." *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 10.2 (2022).
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FITRIANI, RAHMAH. *PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING BERSTRATEGI METAKOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SUB KONSEP MEKANISME PERNAPASAN MANUSIA (Studi Eksperimen di Kelas XI MIPA SMAN 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2018/2019)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2019.
- Shabbir, M. U., Adeel, S., Bokhari, T. H., Usman, M., Khosa, M. K., Ahmad, T., & Inayat, A. (2023). Eco-friendly acid dyeing of silk and wool fabrics using acid violet 49 dye. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(4), 9808-9819.

LAMPIRAN



Gambar penyerahan surat selesai penelitian





Peneliti menjelaskan isi lembar kuensioner dan cara mengerjakanya.





Peneliti membagikan lembar kepada siswa



Siswa menjawab lembar kuisisioner



upacara senin 15 juli 2024, Peneliti ikut upacara bersama guru guru dan siswa siswi SD Negeri 35 kimindores



Surat ijin obesrvasi awal

 **UNIMUDA**
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 003/1.3A.U/PSD/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Sorong, 12 Januari 2023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD N 35 Kimindores Raja Ampat
Di_ _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum W'r.W'b.

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;

Nama : Ramses H. Ajamsaru
NIM : 148620620182
Judul Penelitian : Analisis Strategi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Akademik di SD N 35 Kimindores Raja Ampat

Untuk melaksanakan kegiatan observasi dalam rangka penulisan skripsi yang akan dilaksanakan selama 2 hari yang akan dimulai pada tanggal 17 – 18 Januari 2024.

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W'r.W'b.

Hormat Kami
Kema Prodi PGSD


Dedi Rahayu, M.Pd.
NIDN 1405129101

 **SMART**
SORONG

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

No	Nama Siswa	Nilai
		Bahasa Indonesia
1	Andri	85
2	Aqifah Nayila	70
3	Muhmmamad .H.I. Man	85
4	Wa Aini	83
5	Elsa Safira	85
6	Hindriyani Rumbiak	80
7	Khofifa. N. Manan	85
8	Muhmmamad. A. Saleh	72
9	Muhammad. G.Fidmatan	75
10	Muhammad Junaedi	83
11	Nawil	83
12	Nurul.J.A Falasimo	84
13	Rara.C.H.Wahid	83
14	Reja Firdina	71
15	Badrun Tomagola	83
16	Rizal Falasimo	71
17	Susi Nur Arianti	75
18	Sharul	85
19	Tila	85

Nilai bahasa indonesia

Lembar bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RAMSES HISKIA AJAMSARU
 NIM : 148620620182
 DOSEN PEMBIMBING I : ISNAINI EDDY SAPUTRO, M.Pd.

JUDUL :

"ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD N 35
 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA KABI PATEN RAJA AMPAT"

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Revisi	Paraf
1	07-08-2024	ANALISIS STRATEGI BELAJAR dan SAMPAL	ANALISIS STRATEGI BELAJAR AR SISWA KELAS 3	
2	12-08-2024	HASIL BELAJAR APA SAJA STRATEGI BELAJAR YANG DIKUNAI	HASIL BELAJAR	
3	15-08-2024	RUMUS PERHITUNGAN HASIL BELAJAR SISWA	RUMUS PERHITUNGAN	
4	21-08-2024	TABEL STRATEGI BELAJAR KAWIRAN	TABEL STRATEGI BELAJAR KAWIRAN	
5	23-08-2024	BUAT DASEKUN dan SESUAI STRATEGI TUNDAHULU	BUAT DASEKUN STRATEGI TUNDAHULU	
6	11-09-2024	BUAT DASEKUN dan SESUAI STRATEGI TUNDAHULU	BUAT DASEKUN STRATEGI TUNDAHULU	
7				

13-09-2024

Mengetahui
 Dosen Pembimbing I



ISNAINI EDDY SAPUTRO, M.Pd.

NIDN. 1417129101

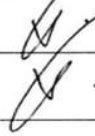
Lembar bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

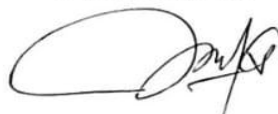
NAMA : RAMSES HISKIA AJAMSARU
 NIM : 148620620182
 DOSEN PEMBIMBING II : LESTARI, M.Pd.

JUDUL :

**"ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD N 35
 KIMINDORES DISTRIK WAISAI KOTA KABUPATEN RAJA AMPAT"**

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Revisi	Paraf
1	08/08/2024	BAB I PENDAHULUAN PEMULSAAN OBSTASI	OBSTASI	
2	29/08/2024	BAB II TERKAIT DEFINISI TEKNIK	TERKAIT	
3	24/08/2024	BAB IV HASIL ANALISIS	ANALISIS TERKAIT HASIL PENELITIAN	
4	06/09/2024	BAB V LANJUT	DI LANJUT	
5	17/09/2024	1 DAN 5	ACC	
6				
7				
8				

Sorong, 17/09/2024
 Mengetahui
 Dosen Pembimbing II



LESTARI, M.Pd.

NIDN. 1402118401


PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 35 KIMINDORES
Alamat: Kimindores, Kel. Sapordanco, Distrik Waisai Kota, Kab. Raja Ampat, Prov. Papua Barat Daya.
Email: sdn35kimindores@gmail.com, Kodepos. 98471


SURAT KETERANGAN
NO : 421.2.1./006/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 35 Kimindores, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya:

Nama : SUSYANTO. S.Pd.I
NIP : 19721116 200605 1 001
Pangkat/ Golongan : Penata/ IIIc

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAMSES HISKIA AJAMSARU
NIM : 148620620182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olah Raga (FABIO)

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul:
“Analisis Strategi Belajar Bahasa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas III SD Negeri 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kimindores, 17 Juli 2024

Kepala Sekolah SDN 35 Kimindores



Susyanto, S.Pd.I
NIP. 19721116 200605 1 001

Surat keterangan selesai penelitian



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SECF. ANI. M. Pd
NIP/NIDN	: 1401019301
Jabatan Fungsional	:
Unit Kerja	:

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama	: RAMSES H ADAMSARI
NIM	: 148620620182

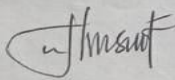
Berupa :

- ☐ Media pembelajaran
- ☐ Modul atau bahan ajar
- ☐ Model Pembelajaran
- ☒ Instrumen penelitian
- ☐ Lain-lain :

Dengan judul : ANALISIS STRATEGI BELAJAR BAHASA TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DI KELAS 3 SD NEGERI 35
KAMUNDUES DISTRIK WALISAI KOTA KABUPATEN RAJA AMBAZ

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)**
 Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong,13 JUNI 2024
Validator,



SECF. ANI. M. Pd
NIP/NIDN. 1401019301

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,



Lembar validasi



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 121/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024

Sorong, 13 Juli 2024

Lamp. : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 35 Kimindores Kabupaten Raja Ampat
 di _____
 Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama	: Ramses Hiskia Ajamsaru
NIM	: 148620620182
Semester	: VIII (Genap)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: " Analisis strategi belajar bahasa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas III SD Negeri 35 Kimindores Distrik Waisai Kota Kabupaten Raja Ampat."

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal **15 - 27 Juli 2024**.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua Program Studi PGSD;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;



www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Permohonan surat izin penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **RAMSES HISKIA AJAMSARU**

Tempat, Tgl. Lahir : SAYAL, 16 NOVEMBER 2001

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Agama : KRISTEN

Alamat : KAMPUNG KAYABO

No. hp : 085226178314

RIWAYAT PENDIDIKAN

2008-2013 : SD YPK PAULUS, SAYAL

2014-2017 : SMP NEGERI 8 KABUPATEN, SORONG

2018-2020 : SMA YPK BETHEL KABUPATEN SORONG

2020-2024 : UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG

PENGALAMAN ORGANISASI

2021-2023 : Anggota Minat Dan Bakat Himpunan Mahasiswa (PGSD)
2023-2024 : Kabid Minat Dan Bakat Himpunan Mahasiswa (PGSD)
2022-2024 : Anggota UKM Resimen Mahasiwa (MENWA)
2022-2024 : Anggota UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)